

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, dan menguji teori. Agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik tentunya harus mengacu pada prosedur penelitian. Adapun prosedur dan persiapan penelitian yang peneliti lakukan adalah meliputi 1) Menentukan metode penelitian, 2) Subyek penelitian, 3) Teknik pengumpulan data, 4) Tahap penelitian, 5) Teknik pengolahan dan analisis data.

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini merupakan penelitian yang kualitatif. Menurut pendapat Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh S. Margono (1996: 36) Penelitian kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali masalah yang ada dalam masyarakat atau dalam hal ini adalah lingkungan sekolah SMAN I Cibadak sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler OSIS, Pramuka dan PMR.

Hadisubroto (1988: 2) mengemukakan bahwa "data-data yang didapat dari hasil penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata-kata daripada angka-angka", namun bukan berarti peneliti mengabaikan data-data yang bersifat dokumen atau

berupa angka-angka sepanjang memang hal tersebut menunjang dalam pencapaian tujuan penelitian.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut S Nasution (1996: 9), adalah sebagai berikut :

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau "*natural setting*". Dimana peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.
2. Peneliti sebagai sumber instrumen penelitian. Peneliti adalah "*key instrument*" atau alat penelitian utama.
3. Sangat deskriptif. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.
4. Mementingkan proses maupun produk, jadi memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan, sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mengutamakan data langsung atau "*first hand*". Dimana peneliti terjun langsung ke lapangan mengadakan observasi atau wawancara.
7. Triangulasi. Data atau informasi dari satu pihak harus di cek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.
8. Menonjolkan rincian kontekstual. Peneliti mengumpulkan data dan mencatat data yang sangat terinci mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.

10. Mengutamakan perspektif emic, artinya mementingkan pandangan responden, yakni bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya.
11. Verifikasi.
12. Sampling yang purposif.
13. Menggunakan “*audit trail*”.
14. Partisipasi tanpa mengganggu.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian.

Oleh karena penelitian tersebut kualitatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif analitis ini adalah metode yang menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang ada, (Suharsimi Arikunto 1998: 309). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini ada dan berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang ada saat ini ada dan berlaku, dan melihat kaitan-kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. (Mardalis 2003: 26)

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara purposive bertalian dengan tujuan tertentu. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2000: 165), bahwa "pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak tetapi sampel bertujuan". Dalam penelitian ini orang yang akan menjadi subjek penelitian harus memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Refresentatif, artinya orang yang akan menjadi subjek penelitian dianggap dapat mewakili seluruh populasinya.
2. Informatif, artinya orang yang akan dijadikan subjek penelitian dapat memberikan data dan informasi sesuai dengan yang diinginkan peneliti.
3. Komunikatif, artinya orang yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian harus dapat dihubungi kapan dan dimanapun.

Adapun yang menjadi sasaran penelitian atau sumber dalam penelitian ini adalah 18 orang siswa pengurus inti dan anggota OSIS, Pramuka dan PMR serta 3 orang Guru Pembina kegiatan OSIS, Pramuka dan PMR di SMA Negeri I Cibadak Kabupaten Sukabumi dengan rincian sebagai berikut :

1. Perwakilan dari kelas X untuk setiap masing-masing pengurus dan anggota kegiatan OSIS, Pramuka dan PMR diambil 3 orang (jumlah 9 orang).

2. Perwakilan dari kelas XI untuk setiap masing-masing pengurus dan anggota kegiatan OSIS, Pramuka dan PMR diambil 3 orang (jumlah 9 orang).
3. Dan apabila data yang diperlukan untuk menunjang kelengkapan penyelesaian penulisan skripsi ini nantinya dirasakan kurang atau belum lengkap, maka dalam hal ini penulis juga akan melakukan wawancara dengan Guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler OSIS, Pramuka dan PMR (jumlah 3 orang).

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian dengan judul “pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan berorganisasi di sekolah (studi deskriptif analitik terhadap siswa pengurus dan anggota OSIS, PRAMUKA dan PMR di SMA Negeri 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi) ini, penulis menggunakan 3 (tiga) macam teknik pengumpulan data, yaitu : (1) Studi dokumen, (2) Wawancara atau komunikasi langsung, dan (3) Observasi.

1. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1993: 202). Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan penulis dapat memperoleh data secara teoritis sebagai penunjang penelitian. Teknik penelitian ini digunakan dengan jalan membaca, menelaah, mempelajari dan memahami

teori-teori atau konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Hal ini sengaja dilakukan untuk mendapatkan konsep-konsep dan teori-teori yang berkaitan erat dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai landasan pemikiran dalam penulisan skripsi ini sehingga akan diperoleh relevansi antara teori dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi ini diharapkan dapat mendukung perolehan data hasil dari wawancara atau komunikasi langsung.

2. Wawancara

Wawancara menurut Moleong (1988: 183) adalah “percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Wawancara atau komunikasi langsung ini diharapkan dapat melengkapi pengumpulan data jika terdapat kekurangan setelah melakukan observasi. S Nasution (2003: 73) menyatakan bahwa :

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang dipengaruhi oleh kebiasaan-kebiasaan yang terdapat dalam lingkungan kebudayaan tertentu. Adapun tujuan dari wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui melalui observasi.”

Sebelum melaksanakan wawancara fokus masalah yang akan di tanya jawabkan harus dirumuskan terlebih dahulu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang terstruktur dan terbuka dengan

terlebih dahulu peneliti menjelaskan maksud dari wawancara tersebut, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam tentang fokus masalah. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang telah didapat dari hasil observasi, serta untuk memperoleh data tambahan yang tidak dapat dijangkau oleh observasi.

Jika wawancara secara terstruktur masih belum mendapatkan informasi yang menunjang, maka dalam penelitian ini wawancara informal juga akan dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan tanpa mengganggu dan menyinggung para responden. Wawancara ini berlangsung secara alamiah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bergantung pada spontanitas pewawancara saat itu, namun tetap mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi merupakan proses yang kompleks, tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti, Usman & Purnomo (2000: 54). Mengingat dalam teknik ini proses pengamatan sangat diandalkan dan menjadi sangat penting, maka penulis menggunakan teknik pengamatan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang objek penelitian guna terpenuhinya data faktual yang cermat dan terinci. S Nasution (2003: 59) mengatakan bahwa data observasi berupa

deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia dan situasi sosial, serta konteks di mana kegiatan-kegiatan itu terjadi.

Observasi dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi serta kebiasaan-kebiasaan yang terjadi di SMA Negeri I Cibadak Kabupaten Sukabumi berkenaan dengan pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan berorganisasi di sekolah.

D. Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang diharapkan, secara umum penulis mengambil 3 langkah sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi permasalahan serta pertanyaan yang akan diteliti untuk dijadikan bahan penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan observasi lapangan.
- c. Melakukan bimbingan secara *continue* dengan cara melakukan tahapan bimbingan kepada Dr. H. Aim Abdulkarim, M.Pd (sebagai pembimbing II) dan dilanjutkan kepada Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd (sebagai pembimbing I)
- d. Mengurus dan menyelesaikan perijinan dari UPI, Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi, dan SMA Negeri I Cibadak Kabupaten Sukabumi

- e. Mengidentifikasi sumber kepustakaan.
- f. Menyiapkan serta menyusun instrumen penelitian yaitu berupa pedoman wawancara, dan observasi sebagai alat bantu penulis untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk nantinya di analisis.

2. Tahap pelaksanaan atau pekerjaan lapangan

Setelah tahap pra lapangan selesai dan persiapan penelitian sudah dianggap lengkap, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian atau pekerjaan lapangan ke lokasi dan subyek penelitian untuk melakukan penelitian dengan berpedoman pada instrumen yang sudah ditentukan sebelumnya. Tahap ini kegiatannya terpusat pada pelaksanaan penelitian lapangan yang nyata, artinya kegiatan dilapangan difokuskan seluruhnya terhadap sumber data dalam hal ini siswa pengurus dan anggota kegiatan OSIS, Pramuka dan PMR di SMA Negeri I Cibadak Kabupaten Sukabumi dalam rangka memperoleh data dan informasi dari aspek yang diteliti yang sesuai dengan harapan peneliti.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Kepala Sekolah SMA Negeri I Cibadak Kabupaten Sukabumi sebagai awal untuk melakukan penelitian dilapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara guna mempelajari dokumen sekolah khususnya mengenai permasalahan yang akan diteliti.

- b. Menghubungi Guru PKn yang bersangkutan guna melakukan wawancara dan meminta izin dan pendapat serta tanggapan mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- c. Menghubungi Guru Pembina OSIS, Pramuka dan PMR SMA Negeri I Cibadak Kabupaten Sukabumi dan melakukan wawancara untuk meminta izin sekaligus meminta pendapat dan tanggapan mengenai permasalahan yang akan diteliti.
- d. Menghubungi sejumlah siswa yang sudah ditentukan sebagai subyek penelitian.
- e. Melakukan pengamatan dan mencatat kegiatan-kegiatan atau gejala-gejala yang penting dan mendukung terhadap masalah yang diteliti.
- f. Melakukan studi dokumentasi dan membuat catatan-catatan dari data yang diperlukan sehubungan dengan sasaran dari penelitian.

Setelah sebelumnya dilakukan wawancara dan observasi serta studi dokumentasi, maka data dan informasi yang telah diterima kemudian disusun dan dideskripsikan dalam bentuk catatan yang kemudian dianalisa lalu disusun sementara dalam bentuk laporan.

3. Tahap analisis data

Pengolahan data sebenarnya sudah dilakukan pada saat penulis melakukan penelitian ke lapangan dan memperoleh data. Sedangkan proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi

yang dituliskan dalam catatan lapangan, wawancara, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya, Moleong, (2004: 190). Pengolahan data secara intensif baru dilakukan setelah semua data yang diperlukan sudah dikumpulkan karena dalam penelitian kualitatif yang selalu menggunakan kata-kata sebagai data hasil penelitian maka proses analisis data harus dilakukan selama penelitian, tidak hanya diakhir penelitian. Dengan demikian penulis melakukan proses analisis data dari awal hingga akhir penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta studi dokumentasi. Data diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi. Setelah data dirasa lengkap proses selanjutnya adalah mereduksi data melalui pembuatan abstrak.

Moleong (2004: 190) mengemukakan bahwa “abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya”. Setelah membuat abstraksi kemudian adalah penyusunan dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data berdasarkan hasil penelitian dilapangan SMAN I Cibadak Kabupaten Sukabumi.

2. Analisis data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah lengkap dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala yang terjadi, pengamatan terhadap kegiatan organisasi ekstrakurikuler, studi berbagai dokumen yang relevan seperti buku panduan kurikulum, foto atau gambar kegiatan, dan lain sebagainya.

Analisis data dilakukan dalam suatu proses dari awal hingga akhir penelitian. Karena jika pelaksanaan analisis baru dimulai ketika tahap penelitian selesai maka akan merepotkan penulis apabila masih ada data yang dirasakan kurang. "Dalam penelitian kualitatif, analisis data harus dimulai sejak awal, data yang diperoleh dari lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan analisis". S Nasution (1998: 129).

S Nasution (1998: 130) mengemukakan langkah-langkah yang bisa diikuti dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut :

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan di tulis dalam bentuk uraian yang terinci. Laporan ini akan terus bertumpuk jika tidak segera dianalisis sejak awal. Laporan-laporan ini perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema atau polanya sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila perlu.

Dalam penelitian ini aspek-aspek yang direduksi berkaitan dengan jawaban dari subyek penelitian terhadap pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan berorganisasi di sekolah yang dijabarkan dalam pokok pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk kegiatan berorganisasi siswa di sekolah khususnya dalam kegiatan OSIS, Pramuka dan PMR?
2. Bagaimana pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan yang dapat dikembangkan dalam kegiatan OSIS, Pramuka dan PMR?
3. Bagaimana masalah yang dihadapi siswa dalam kegiatan OSIS, Pramuka dan PMR dalam kaitannya dengan pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan?
4. Bagaimana meningkatkan peran organisasi di sekolah dalam upaya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan?

2) Display data

Display data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan akan memberikan gambaran penelitian yang menyeluruh. Dalam hal ini berarti data yang didapat disajikan secara terperinci dan menyeluruh dan dicari bagaimana pola hubungannya. Data yang bertumpuk dan sulit dilihat hubungan detailnya akan sulit juga melihat gambaran keseluruhannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu untuk dapat melihat gambaran keseluruhannya maka penulis harus mengusahakan membuat berbagai macam grafik atau matrik.

3) Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Penulis berusaha mencari makna (kesimpulan) dari data yang dikumpulkan sejak awal sampai akhir penelitian. Hal ini dilakukan untuk mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya.

Kesimpulan yang dihasilkan sejak awal penelitian pastinya masih sangat tentatif, kabur dan diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih menyeluruh. Jadi penulis dalam mengambil kesimpulan senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Ketiga langkah dalam menganalisis data kualitatif ini saling berkaitan satu dengan yang lain selama penelitian berlangsung.

Menurut pendapat Moleong (2000: 173-200), agar data yang terkumpul dapat dianggap sah maka perlu dilakukan pengecekan sebagai berikut :

1. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sealamiah mungkin agar tidak terjadi bias pribadi.
2. Wawancara diupayakan mengarah pada fokus penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasa yang diinginkan. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan terbuka.
3. Data yang diperoleh melalui wawancara atau hasil dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembandingan yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan data hasil dokumen.

4. Hasil data yang telah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain.
5. Data yang terkumpul diklarifikasikan dan di kategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

Demikian metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini. Dengan melaksanakan metodologi ini diharapkan penelitian yang dilakukan memenuhi ketiga syarat penting yang harus dipenuhi dalam mengadakan kegiatan penelitian, yaitu sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah, (Suharsimi Arikunto 1997: 14).

